

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Setelah diberikan asuhan keperawatan kepada Tn.R maka tersusun sebuah kesimpulan yaitu :

1. Pengkajian keperawatan yang dilakukan pada Tn.R ditemukan hasil Tn.R berusia 30 tahun dengan jenis kelamin laki-laki, mengeluh sesak napas, batuk berdahak dan pasien tampak gelisah
2. Diagnosis keperawatan yang ditetapkan pada kasus Tn.R adalah Bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan Hipersekresi jalan napas dibuktikan dengan tidak mampu batuk, batuk tidak efektif, sputum berlebih, wheezing, dispnea, gelisah, frekuensi napas berubah
3. Intervensi keperawatan yang dirumuskan untuk mengatasi masalah Tn.R adalah latihan batuk efektif yang diberikan 3x24 jam dengan lamanya waktu 15 menit yang bertujuan untuk mengurangi sekret dan membersihkan jalan napas.
4. Implementasi keperawatan diberikan waktu 3 hari dengan pemberian latihan batuk efektif didapatkan Tn.R mengatakan batuk efektif meningkat, dahak mudah dikeluarkan, sesak berkurang.
5. Evaluasi keperawatan yang didapatkan setelah diberikan latihan batuk efektif adalah Tn.R mengatakan mengatakan batuk efektif meningkat, dahak mudah dikeluarkan, sesak berkurang. Didapatkan hasil evaluasi diagnosa keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif sudah tertarasi.

Hal ini sejalan dengan intervensi yang dilakukan dimana pada tujuan dan kriteria hasil yang dicapai adalah batuk efektif meningkat, produksi sputum menurun, wheezing menurun, dan frekuensi nafas membaik (PPNI, 2019). Sulistini et al. (2021) juga menyatakan bahwa terjadi penurunan sesak napas dan frekuensi nafas membaik setelah diberikan tindakan batuk efektif pada pasien asma.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari studi kasus yang telah dilaksanakan tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien asma berdasarkan teori yang ada peneliti mengungkapkan saran yang mungkin bermanfaat untuk semua pihak yang berperan dalam penelitian ini:

### 1. Bagi pihak Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan

Hasil karya tulis ilmiah diharapkan latihan batuk efektif dapat menjadi pilihan terapi nonfarmakologis dalam mengatasi bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien asma.

### 2. Bagi profesi perawat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi tenaga keperawatan untuk memberikan upaya promotif dan preventif khususnya bagi pasien asma dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi acuan referensi untuk penelitian selanjutnya.